

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
MELALUI PENGOLAHAN POHON PISANG OLEH KELOMPOK WANITA TANI
SERUNI: STUDI KASUS DI DUSUN GAMELAN DESA SENDANGTIRTO
KECAMATAN BREBAH KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I Sarjana Sosial Islam

Disusun Oleh :

Ade Resmana
NIM: 10230065

Pembimbing:

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP 19700528 199403 1 002

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281, Telp. 0274-515856, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP/1694 /2014

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
PENGOLAHAN POHON PISANG OLEH KELOMPOK WANITA TANI
SERUNI: STUDI DI DUSUN GAMELAN DESA SENDANGTERTO
KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ADE RESMANA

NIM/Jurusan : 10230065/PMI

Telah dimunaqosahkan pada : Senin, 8 September 2014

Nilai Munaqosah : A/B (3,50)

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM MUNAQOSAH
Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. Aziz Muslim, M. Pd
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji II,

Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji III,

Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 8 September 2014

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Tlp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara :

Nama : Ade Resmana
NIM : 10230065
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pohon Pisang oleh Kelompok Tani Seruni Studi di Dusun Gamelan Desa Sendangtirta Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana stars satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wasalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dr. Azis Muslim, M. Pd.
NIP. 197005281994031002

Yogyakarta, 5 September 2014

Mengetahui
Ketua Jurusan PMI

M. Fajrul Munawir, M. Ag.
NIP. 19700409 199803 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ade Resmana

Nim : 10230065

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Judul : Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengolahan Pohon Pisang oleh Kelompok Wanita Tani Seruni: Studi di Dusun Gamelan Desa Sendangterto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil dari karya dan atau bukan merupakan hasil plagiasi. Semua sumber yang dijadikan rujukan penelitian sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 septeber 2014

Yang menyatakan,



Ade Resmana
10230065

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kesempatan untuk belajar, dan selalu memotivasi untuk selalu berusaha tanpa ada rasa putus asa, yang selalu memberikan penulis bimbingan dari kecil hingga dewasa.

Kepada keluarga, kakak dan adik-adiku, teman-teman seperjuangan, sedulur latihan, Kepada Keluarga Besar Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)

Komisariat UIN Sunan Kalijaga.

MOTTO

Sepiro gedhene sengsoro yen tinompo amung dhadi cobo

{falsafah persaudaraan setia hati terate pusat madiun}

seberapa berat kesengsaraan jika diterima hanyalah sebagai cobaan

Selalu berusaha dan memotivasi diri sendiri untuk selalu berusaha lebih baik, selalu wawas diri dan rendah hati dalam semua hal.

Penulis,

Ade Resmana

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmad, nikmat iman, nikmat islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa sholawat serta salamullah tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya dihari perhitungan kelak.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. M. Fajrul Munawir, M. Ag selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
4. Drs. H. Afif Rifai, M.S. selaku Pembimbing Akademik, penulis tidak akan lupa akan nasihat bapak disetiap waktu konsultasi akademik
5. Dr. Aziz Muslim, M. Pd. selaku pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Kepada pembimbing penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih yang telah membimbing dan memberi arahan-arahan dalam penulisan skripsi ini hingga selesai
6. Ibu Ratna Prawira, SE. Selaku ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni
7. Bapak-Ibu dosen jurusan pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu dijurusan ini.

8. Bapak dan Ibu, Mbah dan keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat dan dengan doa kalian menjadikan penulis bergelar sarjana, ketulusan doa kalian memberikan motivasi terhadap penulis dan selalu penulis harapkan
9. Sahabat-sahabatku, Jurusan PMI, Saudara-saudaraku PSHT yang selalu menghibur, sahabat-sahabat alumni PPSH dan alumni muda, teman-teman alumni MAN KESA.
10. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beribu ucapan terimakasih penulis ucapkan akan pelajaran kehidupan yang telah diberikan
11. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, meteri, moril dalam penulisan tugas akhir ini

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat kepada pembaca.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ade Resmana', with a stylized flourish at the end.

Ade Resmana

ABSTRAK

Dengan kreatifitas dan inovasi yang dilakukan oleh kelompok wanita tani (KWT) Seruni dapat menghasilkan suatu hasil produksi yang mana bahan bakunya adalah pohon pisang sebagai bahan baku utama utama dalam produksi karena memanfaatkan (SDA) Sumberdaya Alam yang ada di daerah tersebut, dengan usaha itu KWT Seruni mamapu menghasilkan kurang lebih 25 macam produk olahan makanan berbahan baku pohon pisang yang memiliki nilai jual yang tinggi dan mampu meningkatkan perekonomian kelompok untuk mencukupi kebutuhan keluarga, dengan adanya pemberdayaan Sumberdaya Manusia (SDM) dan ketekunan dalam menemukan suatau hal yang baru dan adaya kreativitas yang dapat menumbuhkan semangat Kelompok Wanita Tani Seruni dalam mengembangkan olahan makanan berbahan baku pohon pisang.

Penelitian ini akan melakukan penelitian kualitatif. Tekni penarikan informan menggunakan *snow balling* dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancar dilakukan pada anggota kelompok wanita tani dan ketua kelompok, kemudian dilihat validitas datanya dan di analisis melalui reduksi data, penyajian data dan terahir kesimpulan.

Dari hasil produk yang dihasilkan oleh KWT Seruni ini mampu meningkatkan perekonomian kelompok, dengan adanya KWT Seruni inilah mampu mengurangi beban perekonomian anggota KWT Seruni yang mana pada awalnya dalam membuat produk ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk membuat olahan tersebut maupun dalam mengembangkan anggota mulai dari pelatihan, pendampingan, permodalan dan pengembangan (SDM) yang akan menjadikan kelompok ini semakin berkembang.

Kata kunci: *Dengan Olahan Pohon Pisang, Mampu Mengemangkan Peningkatan Perekonomian Kelompok Wanita Tani Seruni.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTARK	ix
DAFTAR ISI.....	x
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Landasan Teori	12
H. Metode Penelitian.....	32
 BAB II: MENGENAL KELOMPOK WANITA TANI (KWT)	
SERUNI	41
A. Sejarah Terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT)	
Seruni	41
B. Gambaran Umum Kelompok Wanita Tani (Kwt) Seruni....	43
1. Letak Geografis	43

2. Gambaran Umum Potensi KWT Seruni	45
3. Maksud Berdirinya KWT Seruni.....	45
4. Visi dan Misi	46
BAB III: PEMBAHASAN	57
A. Manajemen Pengolahan Pohon Pisang Yang dilakukan Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni	57
1. Sekilas Sejarah Pengolahan Pohon Pisang Yang Menjadi Produk Ungulan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Seruni .	57
2. Manajemen Pengolahan Pohon Pisang.....	59
a. Bahan Baku	60
b. Produksi.....	61
c. Pemasaran.....	64
B. Pengembangan Masyarakat dan peningkatan Perekonomian Kelompok Melalui Pengolahan Pohon Pisang	72
1. Pelatihan Usaha	73
a. Teknis	73
b. Pendampingan	74
c. Permodalan	77
d. Pendampingan SDM (Sumberdaya Manusia) dan Pengetahuan Sikap dan Ketrampilan (PSK).....	80
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Manajemen Pengolahan Pohon Pisang Olek Kwt Seruni	81
2. Pengembangan Masyarakat dan Peningkatan Perekonomiaan	85
BAB IV: PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	98
Daftar Pustaka.....	93
Lampiran-Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah **Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengolahan Pohon Pisang oleh Kelompok Wanita Tani Seruni** (Studi di Dusun Gamelan Desa Sendangtirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman Yogyakarta), untuk menghindari kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka penulis akan menjabarkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan perekonomian masyarakat

Perekonomian masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan rakyat dengan swadaya mengelola sumber daya yang dapat dikuasai guna memenuhi kebutuhan dasar.¹ Dari pengertian tersebut peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni adalah meningkatkan pendapatan kelompok dengan cara membuat suatu inovasi baru dari olahan pisang yang harga awalnya sangat rendah menjadi tiga kalilipat dari harga sebelumnya, inilah salah satu peningkatan perekonomian yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni.

¹ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Program IDT Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta, Aditya Media, 1997), hlm, 3.

2. Pengolahan pohon pisang

Pengolahan pohon pisang adalah prpses pengolahan bahan baku yang digunakan dalam membuat beberapa inovasi baru yang mana memiliki nilai jual yang tinggi dari pada nilai jual sebelumnya sebelumnya, beberapa hasil yang maksimal dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar dan ketlatenan yang sangat tinggi dalm mengolah beberapa inovasi yang baru untuk menjadi olahan yang memiliki nilai jual, tak sedikit yang gagal dalam pengolahan ini namun dengan ke sabaran dan terus mencoba untuk memberikan olahan yang benar-benar memiliki rasa dan gizi yang baik.

3. Kelompok Wanita Tani Seruni

Kelompok wanita tani seruni ialah kumpulan beberapa wanita yang memiliki komitmen dalam memperjuangkan kehidupan melalui olahan beberapa makanan berbahan baku pisang yang ditanam oleh petani pisang untuk memberdayakan masyarak dan mencukupi kebutuhan ekonominya.

Suatu kelompok wanita tani yang mampu mengembangkan suatu penemuan melalui experiment yang tidak sebentar sehingga dapat memberikan warna dalam memproduksi pisang yang sekarang menjadi makanan khas Yogyakarta.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengertian tersebut di atas maka disimpulkan bahwa maksud dari judul **Peningkatan Perekonomian Melalui pengolahan Pohon Pisang oleh Kelompok Wanita Tani Seruni** adalah kegiatan

pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan pohon pisang untuk meningkatkan perekonomian kelompok dengan adanya pemanfaatan SDA (Sumber Daya Alam) dan peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia).

Dengan memanfaatkan olahan pohon pisang (uter) khususnya, dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, dan memberikan warna baru bagi pasar sehingga mampu menembus pemasaran yang awalnya hanya memiliki nilai jual yang rendah kini mampu melambung tinggi harganya.

B. Latar Belakang Masalah

Perempuan tidak mampu berusaha karena beban kemiskinan khususnya dalam pemenuhan pendidikan dan kesehatan, harus berusaha dengan segala cara dan berorientasi pada kebutuhan saat ini. Perempuan dalam keluarga miskin ini sulit untuk berpikir jernih dan terbuka dalam menata kehidupan masa depan. Sedangkan untuk perempuan yang belum atau tidak berusaha, dihadapi permasalahan sikap, budaya, pengetahuan dan penerapan. Perempuan tidak berusaha karena motivasi yang kurang walaupun sumberdaya yang dimilikinya sebenarnya cukup atau mampu. Dilain pihak, ada perempuan ingin tapi tidak memiliki pengetahuan atau ketrampilan untuk usaha.²

Pada kelompok perempuan pengusaha berskala mikro, permasalahan utama yang dihadapi yaitu ketidaktersediaan uang tunai

²Sulikanti Agusni, *KEBIJAKAN DAN STRATEGI Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan (PPEP)*, (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Agustus 2012)., hlm. 13.

untuk segera memutarakan usahanya karena kebutuhan rumahtangga masih termasuk bagian dari kegiatan. Kelompok ini sering menjadi korban para pemberi jasa modal dengan bunga harian yang besar. Sementara itu, terdapat kelompok perempuan yang telah berusaha dan masuk kategori usaha kecil dan menengah.³

Rendahnya kualitas hidup perempuan akan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Indonesia secara keseluruhan, terutama di bidang-bidang strategis seperti pendidikan, kesehatan dan ekonomi, yang pada akhirnya akan berdampak negatif terhadap proses pembangunan bangsa yang sedang kita lakukan. Berdasarkan data dari Human Development Report UNDP2011 bahwa Human Development Indeks (HDI) Indonesia pada tahun 2011 ini 0,617 dan berada pada urutan 124 dari 187 negara. Turun dibandingkan tahun 2010 yang berada untuk berada diurutan 108 dari 169 negara. Sedangkan untuk Gender Inequality Index (GII) Indonesia tahun 2011 yaitu 0,505 menduduki peringkat 100. Pada tahun 2008 GII Indonesia 0.714 berada pada urutan ke 108 dari 139 negara.⁴

Hal ini menunjukkan kondisi kualitas hidup masyarakat Indonesia masih yang rendah dan perempuan yang secara ekonomi sebenarnya berpotensi, menjadi beban pembangunan. Padahal perempuan yang berkualitas hidup prima dapat menjadi aset pembangunan nasional yang memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap proses pembangunan yang berkesetaraan dan berkeadilan.

³*Ibid.*, hlm.14.

⁴*Ibid.*, hlm. 3.

Persentase penduduk miskin di Indonesia, pada bulan Maret 2012 khususnya di daerah perkotaan sebesar 8,78 persen, pada bulan September 2012 turun menjadi 8,60 persen. Sementara penduduk miskin di daerah pedesaan pada bulan Maret 2012 menurun dari 15,12 persen pada bulan September 2012 menjadi 14,70 persen. Berdasarkan data tersebut ternyata jumlah kemiskinan di perkotaan dan pedesaan masih cukup tinggi di pedesaan.⁵

Proporsi tenaga kerja perempuan di sektor informal tersebut ternyata mencakup 70 % dari keseluruhan tenaga kerja perempuan. Besarnya kaum perempuan yang bekerja disektor informal memunculkan dua indikasi. *Pertama*, masih banyak dijumpai adanya keterbatasan akses kaum perempuan untuk masuk ke dalam sektor formal walaupun kebijakan kesetaraan gender telah lama dilaksanakan. *Kedua*, kaum perempuan sendiri yang lebih memilih masuk ke sektor informal, dengan pertimbangan (di luar pertimbangan ekonomi) adanya kemudahan, keleluasaan, dan fleksibilitas kerja di sektor informal yang tidak mungkin diperolehnya ketika bekerja disektor formal. Hal ini menjadi pertimbangan mengingat mereka memiliki tugas-tugas domestik yang harus dilakukan sebagai seorang istri atau ibu.⁶

⁵ Badan Pusat Statistik (BPS), *Berita Resmi Statistik*, [Http://Www.Bps.Go.Id/Brs_File/Kemiskinan_02 jan13.Pdf](http://www.bps.go.id/Brs_File/Kemiskinan_02_jan13.Pdf). Diakses Pada Tanggal 15 April 2013, Pukul 22:19 WIB

⁶ KEBIJAKAN DAN STRATEGI *Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan* (PPEP), hlm.3.

Dalam hal ini dibutuhkan pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan berarti menyediakan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan warga miskin untuk menentukan masa depannya dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat, pemberdayaan masyarakat harus bersifat holistik atau mencakup semua aspek, sehingga semua sumberdaya lokal atau potensi yang ada harus digunakan dan dikembangkan agar masyarakat mandiri dan terhindar dari sifat ketergantungan kepada sesuatu.

Usaha memberdayakan masyarakat desa serta menanggulangi kemiskinan dan kesenjangan sosial menjadi fenomena yang semakin kompleks. Pembangunan pedesaan dalam perkembangannya tidak hanya pada peningkatan produksi pertanian, pembangunan pedesaan juga tidak hanya mencakup implementasi program peningkatan kesejahteraan sosial melalui distribusi uang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan dasar. Lebih dari itu yaitu untuk menyentuh pelbagai kebutuhan sehingga segenap anggota masyarakat dapat mandiri, percaya diri, dan tidak tergantung sehingga dapat terlepas dari kemiskinan.⁷

Dalam meningkatkan perekonomian dan memperbaiki taraf hidup yang lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas hidup dalam

⁷ Sunyoto Usman, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 31-32.

bermasyarakat tentunya dengan adanya kelompok tani, khususnya perempuan akan menumbuhkan semangat dalam memperbaiki perekonomian dimasyarakat, melalui adanya kelompok wanita tani ini akan dapat memberikan suatu inovasi baru, sebagai mana yang telah dilakukan ketua (KWT) Seruni, Ratna Prawira, mengatakan, KWT Seruni saat ini memfokuskan diri dalam pengolahan pisang, karena pisang memiliki harga jual yang murah sehingga mampu menekan biaya produksi. Dengan mengolah pisang menjadi barang yang mempunyai nilai ekonomis lebih tinggi, KWT Seruni mampu menghasilkan 31 produk, yang saat ini telah dipasarkan di sejumlah toko swalayan. KWT Seruni memiliki 31 anggota, mulai dari ibu-ibu, remaja hingga anak-anak.⁸

Adanya pengolahan pisang tersebut diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat. Melalui krupuk kulit pisang, abon batang pisang, kopi buah pisang, sambal buah pisang, manisan dan sirup bonggol pisang, bagi sebagian besar belum pernah menikmati makanan tersebut. Produk olahan pisang tersebut merupakan hasil inovasi yang dihasilkan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni yang berada di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Sleman.⁹

Setelah mampu membuat berbagai macam olahan yang berbahan pokok pisang uter tersebut kelompok wanita tani ini tak tinggal diam

⁸ Amri – Yoga/ Bettyndira. “KWT Seruni Wakili DIY Untuk Verifikasi APN” _ Jogja TV.Htm.Com Kamis, 25 October 2012 | 21:04 WIB

⁹ *Ibid*,.hlm. 4.

melihat limbah yang dihasilkan, seperti kulit pisang, melalui eksperimen yang begitu lama dalam memprosesnya sehingga jadilah krupuk kulit pisang, dan masih banyak tentunya aneka makanan dan minuman yang berbahan pisang, dan ini sangat menarik untuk diteliti dan dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian dan pengembangan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah peneliti ini adalah:

1. Bagaimana manajemen pengolahan pohon pisang yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Seruni?
2. Bagaimana proses pengembangan masyarakat melalui pengolahan pohon pisang yang mampu meningkatkan perekonomian Kelompok Wanita Tani Seruni?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan manajemen pengolahan pohon pisang yang dikelola oleh kelompok tani Seruni hingga mampu menjadi komoditi baru dan laku dipasaran, yang mana proses pohon pisang dari daun kulit pisang, pohonnya sampai bonggolnya mampu dijadikan olahan yang memiliki nilai jual.

2. Untuk mendiskripsikan peningkatan perekonomian anggota kelompok dengan adanya pengolahan pohon pisang yang dilakukan oleh kelompok wanita tani seruni.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini secara teoritik dapat bermanfaat untuk memberikan inovasi baru dalam pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan perekonomian di masyarakat secara umum, dan menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat untuk menanggulangi kebutuhan hidupnya, sebagaimana peran Kelompok Wanita Tani (KWT) SERUNI, ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengolahan pohon pisang sehingga dapat berdaya dan mampu menanggulangi kemiskinan yang ada di bangsa ini.

Dengan adanya penelitian ini secara praktis dapat dijadikan acuan untuk memberikan penyadaran melalui peningkatan ekonomi masyarakat melalui sumber alam yang dapat diolah sehingga menjadi komoditi yang bisa diandalkan oleh masyarakat sebagai sumber penghasilan, dan mampu menemukan inovasi baru yang menjadikan masyarakat berdaya dan berkembang perekonomiannya.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan melalui penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian penelitian yang

sudah pernah diteliti dan berhasil dalam pemberdayaan masyarakat.

Beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Wardlatul Asyriyah, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul *“Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Jawa tengah”*¹⁰. Penelitian ini membahas tentang Strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak, dengan adanya tambak ekonomi masyarakat dan kesejahteraan masyarakat bisa meningkat dan kebutuhan sehari-hari akan terpenuhi.
2. Muhammad Yamroni Skripsi 2006 *“Upaya Koperasi Wanita Setara Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat”* tempat penelitiannya di Desa Jebugan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten.¹¹ Kajiannya Fokus penelitiannya adalah upaya koperasi wanita sebagai peningkatan perekonomian masyarakat. Hasilnya adalah bagi wanita rumah tangga yang belum mempunyai pekerjaan bisa membuka usaha dengan meminjam modal dari

¹⁰ Asyriyah Wardatul, *“Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Didesa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak”*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

¹¹ Muhammad Yamroni *“Upaya Koperasi Wanita Setara Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat”Tempat Penelitiannya Di Desa Jebugan, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klate”*, .Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

koperasi tersebut sehingga ada penghasilan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh Amirudin Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, yang berjudul” *Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur (Studi Kasus di Desa Karangasem Margasari, Kabupaten tegal*”¹². Penelitian ini membahas tentang peranan koperasi industri kerajinan rakyat sentra kapur dalam pemberdayaan ekonomi lokal masyarakat setempat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siswandi (2006) Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul”*Upaya Koperasi Wanita ‘SETARA’ dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*”¹³. Penelitian ini membahas tentang pembinaan dan pelatihan pada masyarakat desa Jebugan terutama pada ibu-ibu rumah tangga untuk menjalankan dan memanajemen koperasi wanita ‘SETARA’ agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dari beberapa penelitian yang sudah ada bahwa penelitian ini belum ada yang meneliti, dalam penelitian ini akan mengkaji beberapa cara pengolahan bahan baku pohon pisang sebagai olahan makanan yang

¹² Amirudin, “*Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur (Studi Kasus Di Desa Karangasem Margasari, Kabupaten Tegal*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹³ Siswandi, “*Upaya Koperasi Wanita ‘SETARA’ Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*”Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

menjadi suatu inovasi dari olahan pisang yang hanya digoreng maupun dijual mentah menjadi suatu hal yang unik dan menarik, sehingga meningkatkan nilai jualnya dan memberikan pendapatan baru bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni, dengan demikian penelitian yang berjudul Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pengolahan Pohon Pisang Oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni ini layak untuk diteliti dan dikaji kebenarannya.

G. Landasan Teori

1. Pengertian Industri Kecil.

Industri adalah salah satu kegiatan pokok ekonomi manusia yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi, melalui proses kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia.¹⁴

Usaha kecil membuat produk yang khusus, unik dan spesial agar tidak bersaing dengan usaha besar, daerah pemasaran dari usaha kecil tidak terlalu luas sehingga konsumennya dapat betul-betul dikuasai dan dengan modal yang terbatas perusahaan kecil yang sukses bersifat luwes dan sering menghasilkan inovasi-inovasi. Dengan ukurannya yang kecil sering mengabaikan prinsip operasi usaha, akibatnya

¹⁴ Makalah Pengantar Industri Kecil, [Http://Djanksoleh.Blogspot.Com/2012/11/Makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html](http://Djanksoleh.Blogspot.Com/2012/11/Makalah-Pengantar-Industri-Kecil.Html) Selasa 29 April 2014, 7:19:03

kebijakan perusahaan dibuat berdasarkan perkiraan, kebiasaan dan naluri.¹⁵

Yang di maksud industri kecil di atas ialah suatu pengolahan bahan baku lokal yang mana di produksi menjadi beberapa makan yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, mempunyai nilai inovasi baru yang masih minim di pasaran dan mempunyai nilai unik dan banyak diminati oleh konsumen, sebagai mana pengolahan pohon pisang yang di kelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni meskipun dengan modal yang minim akan tetapi mampu memberikan untung yang tinggi.

2. Ciri-Ciri Industri Kecil

Industri kecil umumnya berskala kecil, kurang maju dalam teknologi, sangat bergantung pada sumber daya lokal, jauh lebih padat tenaga kerja, tenaga kerja berasal dari pekerja yang masih memiliki hubungan kekeluargaan, memiliki akses dana sendiri atau lokal, merupakan fenomena atau industri pedesaan¹⁶.

Jadi yang dimaksud dengan dengan beberapa ciri-ciri industri kecil di atas ialah adanya batasan dalam skala kecil dari semua aspek seperti tempat produksi, bahan baku, pemasaran maupun tenaga kerjanya dan dalam hal teknologi masih begitu kurang dalam mengembangkan usahanya melalui teknologi seperti adanya seponsor, iklan, maupun media cetak, dan sangat tergantung pada sumberdaya

¹⁵ MANAJEMEN OPERASI DAN INDUSTRI KECIL, [Http://Basicekonomi. Blogspot. Com / 2013/05/ Manajemen-Operasi-Dan-Industri-Kecil.Html](http://Basicekonomi.blogspot.com/2013/05/Manajemen-Operasi-Dan-Industri-Kecil.html) Selasa 29 April 2014, 7:11:03

¹⁶ Makalah Pengantar Industri Kecil., hlm, 10.

lokal maksudnya yaitu bahan-bahan yang diolah untuk bahan baku masih tergantung pada sumberdaya alam sekitar atau lokal seperti pohon pisang, buah nangka, buah markisa, daun papaya, yang mana dijadikan olahan-olahan makanan dan minuman.

Untuk ketenagakerjaan selain banyak juga masih kerabat maupun masih ada hubungan keluarga dan jauh lebih banyak jumlahnya. Dan untuk masalah pendanaan industri kecil relatif menggunakan dana sendiri atau kelompok, dan ini merupakan salah satu fenomena atau industri di pedesaan dikarenakan sedikitnya suatu industri kecil yang ada di suatu wilayah.

3. Manajemen Pengelolaan Industri Kecil

Manajemen adalah suatu keadaan terdiri dari proses yang mengarah kepada proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang mana keempat proses tersebut saling mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi.¹⁷

Pengelolaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengelola, proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain atau proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi dan proses yang memberikan

¹⁷ Manajemen Operasi Dan Industri Kecil, hlm, 11.

pengawasan pada semua hal yang terlibat didalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.¹⁸

Pengelolaan industri kecil disini mengacu pada manajemen pengelolaan yang telah dilakukan pada satu kelompok yang menjadi suatu peningkatan ekonomi yang mengelola suatu barang atau jasa yang kurang di minati kini menjadi suatu yang bernilai dan memiliki nilai jual yang tinggi contohnya seperti pengelolaan sampah, pupuk organik, pengolahan pohon pisang, sirup buah markisa dan lain-lain.

a. Bahan baku

Bahan baku adalah bahan baku yang diolah menjadi produk bahan jadi dan pemakaian dapat diidentifikasi secara langsung atau diikuti jejaknya atau merupakan integral dari produk tertentu.¹⁹ Bahan baku juga merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi. Beberapa bahan baku diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam seperti bahan baku makanan seperti ketela, padi bahkan pohon pisang, buah markisa.

Adapun jenis-jenis bahan baku menurut Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri (1982: 185) terdiri dari:²⁰

¹⁸ Peter Salim Dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet Ke-3, (Jakarta: Modern English Pres S, 1991), hlm. 1820.

¹⁹ Pengertian-Bahan BakuHttp: Sondis. Blogspot. Com /2013/03/ Pengertian-Bahan-Baku. Html Selasa 29 April 2014, 8 :01:11

²⁰ Manajemen Operasi Dan Industri Kecil, hlm, 11.

a) Bahan baku langsung (direct material)

Bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang merupakan bagian daripada barang jadi yang dihasilkan. Biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan mentah langsung ini mempunyai hubungan yang erat dan sebanding dengan jumlah barang jadi yang dihasilkan.

b) Bahan baku tak langsung (indirect material)

Bahan baku tak langsung adalah bahan baku yang ikut berperan dalam proses produksi, tetapi tidak secara langsung tampak pada barang jadi yang dihasilkan. Seandainya barang jadi yang dihasilkan adalah meja dan kursi maka kayu merupakan bahan baku langsung, sedangkan paku dan plamir merupakan bahan mentah tak langsung.

b. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa,²¹ dari pengertian tersebut dapat diartikan produksi adalah suatu kegiatan oleh seseorang atau kelompok dalam mengolah sesuatu barang mentah menjadi barang yang lebih bernilai untuk menghasilkan yang lebih baik dan berharga.

Ada beberapa macam faktor yang perlu diperhatikan dalam mendesain produk baik yang dilakukan oleh fungsi pemasaran, oprasi danindependen yang dijelaskan didalam bukunya menurut

²¹ Rosnani Ginting, "Sistem Produksi" Edisi Pertama (Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2007) hlm, 3.

Zulian Yamit Manajemen Produksi dan Oprasi berdasarkan factor-faktor diantaranya yaitu:²²

a) Globalisasi selera konsumen

Globalisasi pasar menumbuhkan keinginan untuk membuat barang yang memiliki kesamaan dari segi desain dan kemasan. Contohnya menjual olahan makanan lokal seperti pisang goreng, ubi goreng dan lain-lain, ini siatu produk yang dijual, kemasan yang sama dan cara pemasaran yang sama, tidak memiliki perbedaan yang prinsipil.

b) Segmentasi pasar

Dalam hal ini perlunya segmentasi pasar karena adanya perbedaan selera konsumen. Contonya adalah banyaknya jenis produk deterjen (sabun cuci) yang dipasarkan.maksudnya adalah ketika produsen sabun deterjen dalam penelitian konsumen menemukan adanya tuju segmen konsumen dengan tiga keinginan berbeda terhadap kemasan, makanya produk deterjen yang dipasarkan cukup banyak.

Karena konsumen memiliki banyak keinginan yang berbeda-bada misalnya ada yang memilih deterjen yang pelembut dan wangi, pemutih dan penghalus, inilah pentngnya segmentasi mempengaruhi pengemasan produk agar cocok dengan selera konsumen.

²² Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, cet ke-3, (Jakarta: Modern English Pres s, 1991), hlm 31-32.

c) Kondisi lokal

Desai produk jika dilakukan tanpa mempertimbangkan kondisi lokal maupun budaya lokal akan mengakibatkan kegagalan dalam pemasaran. Contohnya yaitu pemasaran kartu ucapan selamat yang dikeluarkan oleh perusahaan Hallmark tidak laku di Prancis, karena orang Prancis lebih menyukai kartu yang ditulis sendiri.

d) Teknologi

Teknologi yang berkembang begitu cepat sangat memungkinkan produsen untuk menghasilkan produk dengan desain yang lebih bagus. Seperti contoh mobil yang diproduksi oleh Jepang ini berbeda untuk orang Asia dan Amerika. Jika itu dipasarkan di Indonesia tidak akan laku karena jalur aman di Indonesia adalah kiri, sedangkan di Amerika adalah jalur amannya kanan.

c. Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan

salah satu kegiatan perusahaan, dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen.²³

Bagian pemasaran adalah merupakan satu-satunya sumberinformasi yang lengkap mengenai kebutuhan dan selera konsumen atau karena bagian pemasaran mewakili pelanggan secara efektif dalam organisasi.²⁴

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemasaran merupakan usaha terpadu untuk menggabungkan rencana-rencana strategis yang diarahkan kepada usaha pemuas kebutuhan dan keinginan konsumen untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan melalui proses pertukaran atau transaksi.

4. Pengembangan Masyarakat dan Peningkatan Perekonomian Kelompok

a. Pengertian Pengembangan Masyarakat.

Menurut Sunyoto Usman yang dikutip oleh Alfitri, pengembangan masyarakat adalah sebuah proses dalam bingkai usaha memperkuat apa yang lazim disebut *community self reliance* atau kemandirian.²⁵ Menurutny, dalam proses ini masyarakat didampingi untuk membuat analisis masalah yang dihadapi,

²³ Pengertian Pemasaran, [Http://Fauzijonhar4.Blogspot.Com /2012/12/ Pengertian Pemasaran.Html](http://Fauzijonhar4.Blogspot.Com/2012/12/PengertianPemasaran.Html) Selasa, 04 Desember 2012

²⁴ Zulian Yamit, "Manajemen Produksi Dan Oprasi" (Yogyakarta, Juni 2011) hlm, 128.

²⁵ Alfitri, *Comunity Development (Teori Dan Aplikasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 24.

dibantu untuk menemukan alternatif solusi masalah tersebut, serta diperlihatkan strategi memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki dan dikuasai.

Sementara H. M Ya'kub seperti dikutip dalam buku "Metodologi Pengembangan Masyarakat" mengungkapkan bahwa:

*"Pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan (empowering society). Proses ini mencakup tiga aktivitas penting, yaitu pertama, membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Kegiatan ini subyektif dan memihak kepada masyarakat yang lemah atau masyarakat tertindas dalam rangka memfasilitasi mereka dalam proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya untuk pembebasan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Kedua, berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi dan yang ketiga, menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya."*²⁶

Wuradji juga berpandangan seperti yang tertulis dalam buku Metodologi Pengembangan Masyarakat bahwa pengembangan masyarakat merupakan proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkelanjutan.²⁷ Ketiga proses tersebut dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan potensi dalam menangani berbagai persoalan dasar yang mereka hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan.

²⁶ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 2.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 3.

Pengembangan masyarakat dapat pula dijelaskan sebagai sebuah proses pengembangan kemampuan atau potensi manusia untuk mengatasi persoalan hidup yang dihadapi. Dalam hal ini proses yang berlangsung dilakukan untuk membangkitkan kemandirian masyarakat.

Dari beberapa pandangan tersebut di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan masyarakat merupakan suatu proses perubahan yang bersifat multidimensi menuju kondisi hubungan yang serasi antara *needs* (kebutuhan) dan *resources* (sumber daya) melalui pengembangan kapasitas masyarakat untuk mengembangkan dirinya, terutama dalam memanfaatkan peluang dan sumber daya, mengantisipasi tantangan dan menangani masalah sosial yang muncul sehingga terwujud kondisi kehidupan yang semakin sejahtera.

b. Filosofi Pengembangan Masyarakat

Filosofi pengembangan masyarakat didasarkan pada konsep yang berorientasi pada potensi dan kemandirian sumber daya manusia. Menurut pandangan Moeljarto yang dikutip dalam buku *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, untuk mengangkat derajat masyarakat harus ada model pengembangan masyarakat guna membangkitkan kreasi dalam rangka mengaktualisasikan diri dalam membangun dirinya sendiri.²⁸

²⁸ *Ibid.*, hlm. 23.

Maka dari itu secara filosofis model pengembangan masyarakat diarahkan pada:

- 1) Memandang masyarakat sebagai fokus dan sumber utama dalam pengembangan.
- 2) Menjadikan musyawarah sebagai metode kerjanya.
- 3) Penyadaran dan pembebebasan sebagai prosesnya
- 4) Kesejahteraan hidup sebagai tujuan akhirnya.²⁹

Dilihat dari keempat filosofis model pengembangan masyarakat tersebut maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa model filosofi pengembangan masyarakat yang efektif yaitu pengembangan yang berorientasi pada manusia atau masyarakat sebagai subyek dalam proses pembangunan agar mampu menjadi manusia atau masyarakat yang mandiri dan kreatif dalam mencapai kesejahteraan hidup sebagai tujuannya.

c. Prinsip Pengembangan Masyarakat.

Dalam mengembangkan masyarakat dibutuhkan kemampuan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Maka dari itu, harus didukung dengan pemahaman mengenai prinsip-prinsip pengembangan masyarakat dalam proses pembangunan swadaya berkelanjutan yang baik. Prinsip-prinsip tersebut yaitu:

- 1) Manusia merupakan faktor penting sebagai subjek dalam pembangunan.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 24-28.

- 2) Pengembangan masyarakat yang berprinsip pada pembangunan manusia seutuhnya yang meliputi semua sistem.
- 3) Motivasi kepedulian yang tulus ikhlas terhadap masyarakat yang membutuhkan pembangunan tanpa niat menggurui.
- 4) Memperhatikan titik awal pengembangan masyarakat bahwa semua kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi, baik itu sandang, pangan, dan papan.
- 5) Proses pengembangan masyarakat harus berkepentingan pada masyarakat, tidak hanya proses yang mengarah ke keuntungan segelintir orang.
- 6) Momentum yang paling tepat untuk pembangunan dan perubahan ialah krisis yang sudah ada atau yang dimunculkan melalui pembangunan kesadaran dikelolanya masyarakat.
- 7) Pengembangan masyarakat harus didasarkan pada nilai-nilai asli, gaya hidup, dan pola sosial yang menjadi kearifan lokal, bukan pada nilai-nilai asing.
- 8) Melalui proses pengembangan masyarakat kekuasaan diberikan kepada masyarakat.
- 9) Melalui pengembangan masyarakat menjadi lebih mandiri dan saling tergantung satu sama lain.

- 10) Berprinsip pada tujuan untuk memungkinkan masyarakat memperoleh kendali lebih besar terhadap kehidupan mereka sendiri.
- 11) Pembangunan, dalam proses pengembangan masyarakat harus mengarah pada pemerataan ekonomi, sosial, dan politik.
- 12) Pengembangan masyarakat harus berprinsip pada peningkatan kerja sama bukan persaingan dikalangan individu atau masyarakat.
- 13) Dalam proses pembangunan, pengembang masyarakat harus melibatkan pelayanan petugas pembangunan melalui kehadiran dan dukungannya yang teratur bersama masyarakat.³⁰

Menurut Soetomo, prinsip-prinsip pengembangan masyarakat harus didasarkan pada 4 unsur dasar, yaitu:

- 1) Pengembangan masyarakat merupakan proses perubahan.
- 2) Pengembangan masyarakat merupakan proses terciptanya hubungan yang harmonis antara kebutuhan dengan potensi, sumber daya, dan peluang.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 63-65.

- 3) Pengembangan masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas masyarakat untuk merespon berbagai persoalan yang berkembang.
- 4) Pengembangan masyarakat merupakan proses yang bersifat multidimensi.³¹

Dari berbagai pandangan di atas mengenai prinsip-prinsip pengembangan masyarakat maka secara garis besar dapat dirumuskan bahwa dalam proses pengembangan masyarakat dibutuhkan kemampuan dan ketrampilan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya kemandirian.

Sebab, kesadaran masyarakatlah yang mampu membangkitkan semangat dan menggerakkan mereka untuk mencapai kesejahteraan sosial. Maka dari itu, pentingnya mengenal, memahami, dan bergabung dengan masyarakat merupakan cara yang berpengaruh positif dalam proses menyadarkan masyarakat.

d. Tujuan Pengembangan Masyarakat.

Pengembangan masyarakat merupakan salah satu metode pekerjaan sosial yang tujuan utamanya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada masyarakat serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial.

³¹ Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat (Mungkinkah Muncul Antitesisnya?)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 34.

Dalam pandangan Payne yang dikutip Alfitri, tujuan dasar dari pengembangan masyarakat yaitu keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah kecil guna tercapai tujuan yang lebih besar.³² Menurutnya, ketentraman dan kesejahteraan sosial merupakan tujuan yang paling utama dalam proses pembangunan.

Menurut Aziz Muslim, tujuan dari pengembangan masyarakat yaitu pemberdayaan (*empowerment*) masyarakat dan peningkatan kualitas hidup manusia atau dengan kata lain peningkatan harkat dan martabat manusia.³³ Sementara jika dijabarkan secara rinci, menurut Rr. Suhartini, tujuan dari pengembangan masyarakat antara lain:

- 1) Untuk memberdayakan masyarakat guna menumbuhkan inisiatif, kreativitas dan kemandirian dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kesejahteraan dilingkungan tempat tinggalnya.
- 2) Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman melalui suatu upaya penanganan terpadu, baik dari aspek fisik, sarana dan prasarana, maupun kondisi sosial ekonomi masyarakat.

³² Alfitri, *Comunity Development*, hlm. 23.

³³ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, hlm. 4-5.

- 3) Meningkatkan kemampuan usaha dalam rangka pengembangan sumber pendapatan yang dapat menunjang peningkatan perekonomian masyarakat.³⁴

Berkaitan dengan pandangan dan pendapat tentang tujuan dari pengembangan masyarakat tersebut di atas maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari pengembangan masyarakat yaitu:

- 1) Untuk memberdayakan, memandirikan dan mengembangkan kreativitas potensi yang ada dalam individu atau masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan sumber daya yang digunakan sebagai alat dalam proses peningkatan kualitas hidup dan lingkungan mereka.
- 2) Meningkatkan sumber pendapatan atau ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan SDA dan pengembangan SDM dengan melakukan usaha-usaha baik dalam bentuk usaha bersama maupun usaha mandiri/individu guna menunjang peningkatan perekonomian masyarakat.

e. Peningkatan Perekonomian Kelompok

1. Peningkatan Perekonomian.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan

³⁴ Rr Suhartini, Dk., (Eds.), *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 8.

usaha.³⁵ Dilihat dari tata bahasa tersebut dapat disimpulkan bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yang bermakna suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Dalam hal ini, peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan.

Berkaitan dengan ekonomi, jika ditinjau dari bahasa Yunani, kata ekonomi berasal dari kata *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur.³⁶ Berdasarkan pengertian tersebut maka ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.³⁷

Sementara dalam Kamus Bisnis Dan Manajemen, kata ekonomi adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang pemuasan keinginan manusia melalui penggunaan sumber produksi yang langka.³⁸ Sedangkan perekonomian dapat diartikan sebuah tindakan (aturan atau cara) berekonomi.³⁹ Dengan kata lain perekonomian merupakan suatu bentuk sistem

³⁵ Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Cet Ke-3, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 1620.

³⁶ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 24.

³⁸ Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Binis Dan Manajemen*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), hlm. 26.

³⁹ Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, hlm. 379.

untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui penggunaan sumber produksi yang meliputi SDA dan SDM.

Melihat dari beberapa tinjauan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu proses dalam meningkatkan suatu usaha ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu bentuk sistem pemberdayaan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber produksi yang berupa SDA dan SDM.

Menurut Mubyarto, dalam usaha peningkatan produktivitas perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu:

- a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Pengembangan permodalan.
- c. Pengembangan peluang kerja dan berusaha.
- d. Penguatan kelembagaan usaha bersama.⁴⁰

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan produksi. Mengingat kegiatan produksi sebagai salah satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat dalam usahanya meningkatkan perekonomian mereka secara mandiri.

⁴⁰ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm. 136.

f. Peningkatan perekonomian kelompok melalui pemberdayaan masyarakat.

Untuk menghindari berhentinya kreativitas masyarakat, kegiatan produksi harus ditingkatkan entah dalam skala kecil ataupun besar. Cara-cara yang bisa ditempuh untuk meningkatkan kegiatan ekonomi kelompok dalam hal produksi terbagi dalam berbagai bidang, dalam meningkatkan perekonomian kelompok dan pemberdayaan masyarakat diperlukan adanya langkah-langkah strategis yang harus dilakukan agar tujuan pembangunan nasional dapat tercapai.

Adapun langkah-langkah strategis yang harus dipertimbangkan dalam pemberdayaan antara lain:⁴¹*Pertama* melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi seperti koperasi, usaha kecil, dan kelompok tani mengenai potensi dan usahanya. *Kedua* melakukan melakukan program pembinaan yang kontinyu terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendampingan. *Ketiga* melaksanakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha. *Keempat* melakukan keordinasi dan evaluasi secara priodik antara intansi yang terlibatdalam proses pembinaan baik pembinaan dalam permodalan, sumberdaya manusia, produksi maupun teknologi.

⁴¹ Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), hlm 14.

Berkaitan dengan peningkatan perekonomian masyarakat (kelompok), Musa As Syari mengatakan bahwa intuisi-intuisi keagamaan perlu mendorong dan kalau mungkin memberikan kesempatan kepada para pelakunya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha dengan memberikan bekal pelatihan-pelatihan sebagai bekal yang amat penting ketika akan memasuki dunia wirausaha. Adapun program pembinaan berkelanjutan itu dapat dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya yaitu⁴²:

1) Pelatihan usaha

Melalui pelatihan ini setiap peserta diberikan pemahaman terhadap konsep kewirausahaan dengan segala aspek seluk beluk permasalahan yang ada. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan aktual sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peserta disamping diharapkan peserta memiliki pengetahuan teoritis tentang penguasaan teknik kewirausahaan.

2) Permodalan

Permodalan dalam bentuk uang merupakan salah satu faktor penting dalam usaha tetapi bukan yang terpenting untuk mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil perlu mengadakan hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga

⁴² Musa Asy'arie, *Islam Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta, Lesfi, 1997) hlm. 141-144.

keuangan baik koperasi maupun dana bantuan yang disalurkan melalui usaha kemitraan lainnya.

3) Pengembangan Sumberdaya Daya Manusia

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu bentuk pembinaan yang penting. Tanpa adanya sumber daya manusia yang handal akan sulit untuk berkembang. Selama ini kegagalan menciptakan usaha mandiri adalah lemahnya sumber daya manusia karena dengan lemahnya sumber daya manusia maka akan sulit dalam merumuskan strategi pemasaran.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian peningkatan perekonomian lokal ini melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni terletak di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Sleman, Yogyakarta. Alasan pemilihan lokasi adalah alasan pemilihan lokasi ini adalah di tempat tersebut sudah melakukan pemberdayaan perempuan sesuai dengan jenis usaha dan keahliannya yaitu: pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Seruni, yang mana anggota kelompok wanita tani ini mempunyai beberapa usaha yang telah ditekuni, diantaranya yaitu sebagai pedagang, penjahit, pedagang warung klontong, pedagang sayur, dan pengolahan makan-makanan yang berbahan baku dari sumber daya

alam seperti pohon pisang,(dari buah daun, hati dan bonggolnya) dan lain-lain.

Pengembangan masarakat di daerah ini sangat efektif dikarenakan bukan hanya ibu-ibu rumah tangga yang masih pengangguran. Akan tetapi meliputi anak-anak sampai ibu rumah tangga yang pada akhirnya berkembang dengan baik sehingga mampu mencukupi kekurangan ekonomi maupun moral sosial. Dengan adanya pelatihan-pelatihan dalam membuat inovasi baru, mereka sangat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan diri maupun anggota.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian peningkatan perekonomian masyarakat melalui pengolahan pohon pisang oleh kelompok wanita tani (KWT) Seruni ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Alasannya adalah Alasannya *pertama* penerapan pendekatan penelitian kualitatif terhadap penelitian ini karena penulis menggali nilai-nilai pengalaman dalam kehidupan masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni melalui observasi langsung, dokumentasi dan wawancara kepada informan baik formal maupaun informal dan mendapatkan data dari sudut pandang orang pertama. *Kedua* pendekatan ini bersifat deskriptif dan lebih menekankan proses dari pada hasil.⁴³

⁴³ Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi Fenomenologi, Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hlm. 36.

3. Subjek Penelitian

Moleong (1989) yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi menyatakan bahwa, subjek penelitian merupakan orang yang ada dalam latar penelitian. Lebih tegas Moleong juga mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.⁴⁴

Dalam menentukan subjek penelitian yang baik, terdapat syarat-syarat yang perlu diperhatikan, yakni mereka yang telah cukup lama berpartisipasi dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, terlibat penuh dalam kegiatan yang menjadi kajian penelitian, memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.⁴⁵ Untuk itu pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ini adalah ketua KWT Seruni, dan masyarakat yang menjadi anggota dalam KWT Seruni tersebut.

4. Dimensi penelitian

Dimensi penelitian adalah operasionalisasi variabel atau faktor-faktor yang dikaji dalam penelitian dan dapat digunakan untuk memberikan arahan bagi pengukurannya.⁴⁶

Dimensi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini telah mengkaji faktor-faktor sebagai berikut:

⁴⁴ Basrowi dan Suwandi, '*Memahami Penelitian Kualitatif*', Jakarta: Rineka Cipta, 2008, hlm. 188.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm 197.

⁴⁶ Aziz Muslim, "*Metode Penelitian*", Power Poin, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012), hlm. 1

a. Manajemen Pengelolaan Pohon Pisang.

Manajemen adalah Suatu keadaan terdiri dari proses yang mengarah kepada proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian, yang mana keempat proses tersebut saling mempunyai fungsi masing-masing untuk mencapai suatu tujuan organisasi.⁴⁷ Sebagaimana pengertian di atas dalam penelitian ini akan membahas beberapa faktor yang mengenai tentang pengolahan pohon pisang mulai dari bahan baku sampai pemasaran yang mana telah dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni.

b. Peningkatan perekonomian melalui pengelolaan pohon pisang.

Dalam pembahasan poin kedua ini mendiskripsikan apakah dengan adanya Kelompok Wanita Tani Seruni ini membantu meningkatkan perekonomian khususnya anggota kelompok dalam menyejahterakan kehidupan yang lebih baik, dalam melakukan peningkatan perekonomian dan pemberdayaan masyarakat perlu adanya beberapa cara diantaranya yaitu:

Pertama: melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi seperti koperasi, usaha kecil, dan kelompok tani mengenai potensi dan usahanya. *Kedua:* melakukan melakukan program pembinaan yang kontinyu terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendampingan. *Ketiga:* melaksanakan pendidikan dan pelatihan

⁴⁷ *Ibid.*, hlm12.

sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.

Keempat: melakukan keordinasi dan evaluasi secara priodik antara intansi yang terlibatdalam proses pembinaan baik pembinaan dalam permodalan, sumberdaya manusia, produksi maupun teknologi.

5. Data dan Sunber Data

Data dan sumber data yang akan digali pada penelitian ini, akan digambarkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Data dan Sumber Data

No	Masalah Yang DiAjukan	Data Yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulana n Data	Sumber Data
1	Manajemen pengolahan pohon pisang yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Seruni.	1. Bahan baku 2. Produksi 3. Pemasaran	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Ketua kelompok KWT seruni, Anggota kelompok Wanita Seruni.
2	Pengembangan masyarakat melalui Pengolahan pohon pisang untuk meningkatkan perekonomian Kelompok Wanita Tani Seruni.	1. Pelatihan usaha 2. Pendampingan 3. Permodalan 4. Pengembanga Sumber Daya Manusia (SDM)	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Ketua kwt seruni, Anggota kelompok Wanit Seruni.

6. Penentuan Informan

Pengambilan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan *carapurposive sampling* dengan melakukan seleksi kasus untuk dikaji secara mendalam. Strategi yang digunakan adalah pengambilan sampel bola salju (*snowball sampling*).⁴⁸ Alasannya, pengambilan sampel bola salju biasanya mampu melacak informasi yang kaya dari informan kunci, guna menambah informasi baru, untuk memenuhi informasi yang di butuhkan beberapa orang dimintai informasi diantaranya yaitu anggota Kelompok dan Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni.

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Basrowi dan Suwandi menyatakan bahwa data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian kualitatif meliputi data observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

a. wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara. Pada pendekatan tersebut pewawancara perlu untuk membuat kerangka pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan secara terbuka dan urutan pertanyaan yang telah disusun, diajukan sesuai dengan

⁴⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.119.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm230.

keadaan informan guna memperoleh data yang terfokus dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi langsung dilakukan dengan mendatangi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan tentang fenomena yang terjadi. Kemudian dilakukan pencatatan, dari hasil melihat dan mengamati secara langsung di lapangan.

c. Dokumentasi

Tahap dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk catatan dokumen yang sesuai dengan masalah yang diteliti, dengan caracatatan tulisan, recording, dan mencari data yang sudah tercatat seperti buku profil kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni. Pada teknik dokumentasi akan diperoleh data yang lebih lengkap, yang tidak diperoleh pada teknik wawancara dan observasi.

8. Teknik Validitas Data

Cara yang digunakan untuk memperoleh kredibilitas atau derajat kepercayaan data dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi. Penelitian ini memanfaatkan teknik pemeriksaan melalui penggunaan sumber, metode, dan teori. Penggunaan sumber, metode, dan teori dapat dicapai melalui jalan, yaitu:

- a. Membandingkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan pernyataan orang yang disampaikannya di depan umum dengan yang disampaikan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan teori yang ada.⁵⁰

9. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan untuk mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian mensintesikannya, mencari dan menemukan pola, serta menemukan hal penting dan hal yang dipelajari, guna memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bogdan & Biklen).⁵¹ Analisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola dan satuan uraian (Patton).⁵²

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, yang juga dikenal dengan analisis interaktif. Dalam model analisis data Miles dan Huberman terdapat empat langkah, yaitu:

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 191.

⁵¹ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2007, hlm. 248.

⁵² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 194.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

b. Reduksi

Reduksi merupakan sebuah proses analisis, untuk mengolah kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilah, dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting. Bagian data yang tidak perlu kemudian dibuang.

c. Penyajian data

Data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian di lapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen pengolahan pohon pisang yang dilakukan oleh kelompok wanita tani seruni yaitu yang dimulai dari bahan baku yang lebih memanfaatkan SDA (sumber daya alam) yaitu pohon pisang sebagai bahan baku utama untuk bahan baku produksi olahan makanan yang memiliki nilai jual yang laku di pasaran.
2. Hasil pengolahan pohon pisang mampu meningkatkan perekonomian kelompok wanita tani seruni dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang menumbuhkan semangat masyarakat untuk membentuk kelompok dan kesejahteraan mereka, dengan adanya motivasi dan pendampingan serta permodalan ini mampu menghasilkan produksi olahan berbahan baku pisang dan beberapa kegiatan sosial yang dilakukan oleh KWT Seruni mampu meningkatkan perekonomian kelompok dan mampu menambah perekonomian keluarga, dan dengan adanya inovasi-inovasi baru yang mampu menumbuhkan ketertarikan anggota kelompok dalam membuat olahan-olahan baru yang berbahan baku pohon pisang yang memiliki nilai jual yang tinggi untuk menambah perekonomian kelompok maupun keluarga.

B. Saran

Berdasarkan Pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Seruni adalah:

1. Pemanfaatan lahan pohon pisang yang sangat melimpah lebih dikelola, dan bekerja sama dengan masyarakat yang memiliki beberapa lahan sehingga dalam kebutuhan bahan baku akan lebih tercukupi.
2. Adanya kerjasama dengan dusun-dusun sekitar Gamelan sangatlah penting untuk kemitraan dalam mengembangkan produksi olahan pohon pisang, dan bisa menemukan produksi baru seperti inovasi baru seperti potensi alam yang ada di sendangterto berbah, seperti olahan ikan lele dan pemanfaatan limbah pohon pisang yang sudah tak dapat diolah ini sebagai pakan ternak bagi peternak yang ada.
3. Melihat pemasaran produksi KWT Seruni yang diminati oleh masyarakat, alangkah baiknya jika ada pembagian tugas dalam pemasaran sehingga bisa terfokuskan, jadi ada yang memproduksi, melatih dan ada bagian pemasaran, dengan demikian masing-masing anggota kelompok bisa lebih berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitri, *Comunity Development (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Amin Widjaja Tunggal, *Kamus Binis Dan Manajemen*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995
- Amirudin, “*Pemberdayaan Ekonomi Lokal Melalui Koperasi Industri Kerajinan Rakyat Sentra Kapur (Studi Kasus di Desa Karangasem Margasari, Kabupaten tegal*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2008
- Amri – Yoga/ Bettyndira. KWT Seruni Wakili DIY untuk Verifikasi APN _ Jogja TV.htm.com Kamis, 25 October 2012 | 21:04 WIB
- Asyriyah Wardatul, “*Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha tambak Didesa Babalan Kecamatan Wedung kabupaten Demak*”, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Atiek widyastutik.h. Kedaulatan Rakyat, (INOVASI KWT SERUNI) Mampu Meningkatkan kelas pisang uter, Kamis wage 21 Maret 2013
- Aziz Muslim, “*Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*” Yogyakarta: Samudra Biru, Cetakan I November 2012
- _____, “*Metode Penelitian*”, Power Poin, Materi perkuliahan pengantar metode penelitian disampaikan dikelas Pengembangan Masyarakat Islam, semester V di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (23 Oktober 2012)
- _____, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akaemik UIN Sunan Kalijaga, 2008)
- Basrowi dan Suwandi, ‘*Memahami Penelitian Kualitatif*’, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
- Justin G. longenecker dkk: *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* penerbit salemba empat (PT Salemba Empat Patria) Grend Wijaya Center Blok D-7 JL. Wijaya2, Jakarta 12160 Edisi pertama 2001
- Liputan 6 pagi.com <http://www.youtube.com> pada hari kamis wage 21 Maret 2013

- Manajemen Oprasi dan Industri Kecil <http://basicekonomi.blogspot.com/2013/05/manajemen-operasi-dan-industri-kecil.html>, Selasa 29 April 2014, 7:11:03
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2007)
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT Dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Aditya Media Yogyakarta: 1997
- Pengertianbahan-baku.html, <http://sondis.blogspot.com/2013/03/> Selasa 29 April 2014, 8:01:11
- Pengertian-pemasaran.html <http://fauzijonhar4.blogspot.com/2012/12/> Selasa, 04 Desember 2012
- Peter Salim dan Yeny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, cet ke-3, (Jakarta: Modern English Press, 1991).
- Rosnani Ginting: *Sistem Produksi* Edisi Pertama- Yogyakarta: Garaha Ilmu 2007
- Rr Suhartini, dk., (eds.), *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005)
- Siswandi: *Upaya Koperasi Wanita 'SETARA' dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Jebugan Kecamatan Klaten Utara Kabupaten Klaten*" Fakultas Dakwah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2006
- Sulikanti Agusni: *Kebijakan dan Strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan (PPEP)* (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Agustus 2012)
- Zulian Yamit,: *Manajemen Produksi dan Oprasi*" EKONISIA kampus fakultas ekonomi UUI Condongcatur. Depok, Sleman, Yogyakarta Juni 2011
- Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003.

Data Nama Informan

No	Nama	Alamat	Sebagai	Waktu
1	Ibu Ratna Prawira,SE	Gamelan Rt.01	ketua KWT Seruni	pukul: 16:00 WIB. Tanggal 17 April 2014
2	Ibu Yatini	Gamelan RT 03	Anggota KWT Seruni	pukul 14:30 tanggal 09 Juli 2014
3	Ibu Yuliani Sriwiratmi	Gamelan RT 04	Anggota KWT Seruni	pukul: 14:00 Tanggal 09 Juli 2014
4	Ibu Pariyem	Gamelan RT 04	Anggota KWT Seruni	pukul: 16: 45 Tanggal 17 April 2014

Pedoman Observasi:

No	Pedoman	Ke
1	Mengamati kegiatan kelompok wanita tani Seruni	Kegiatan produksi
2	Mengamati pengolahan pohon pisang oleh Kelompok Wanita Tani Seruni	Kegiatan produksi sampai pemasaran
3	Mengamati kesejahteraan Kelompok Wanita Tani Seruni	Pendapatan sebelum dan sesudah
4	Mengamati perkembangan perekonomian Kelompok Wanita Tani Seruni	Hasil dari penjualan atau pendapatan kelompok.

Lampiran I

Macam-macam olahan berbahan baku pohon pisang dan caranya yang dilatihkan oleh Ketua KWT Seruni dalam pelatihan mengembangkan usaha kelompok:

a) Kerupuk Kulit Pisang

Bahan:

- Kulit pisang yang sudah halus : 6 kg
- Tepung kanji : 3 kg
- Bawang merah : 250 gr
- Daging ikan : 500 gr
- Garam : 100gr

Caranya:

- Haluskan bawang putih ikan dan garam
- Campur bahan jadi satu
- Uleni atau campur sampai rata atau kalis
- Siapkan tempat atau cetakan daring seng atau alumunium
- Cetak adonan di atas cetakan bentuk bulat
- Kukus cetakan selama 25 menit
- Angkat dan pindahkan krupuk ke tempat penjemuran
- Jemur sampai kering
- Angkat dan kemas
- Simpan ditempat yang kering

b) Semprong Bonggol Pisang

Bahan:

- Bonggol pisang : 200 gr
- Tepung terigu : 100 gr
- Tepung kanji 2 sendok makan
- Telut 4 butir
- Margarin cair : 100 gr
- Santan dari ½ butir kelapa
- Gula pasir : 150 gr

Caranya:

- Semua bahan dimasukan blender kecuali mentega dan santan
- Tambahkan $\frac{1}{2}$ santan
- Belender dengan kecepatan tinggi
- Masukkan mentega cair dan sisa santan
- Bender sampai adonan tercampur rata
- Cetak dengan semprong yang telah di panaskan
- Panggang dengan api kecuali sambil di bolak-balik
- Setelah adonan kering kekuning kecoklatan gulung salagi panas

c) Setik Tepung Pisang

Bahan:

- Tepung pisang : 1 kg
- Kaldu instan : 4 sacet
- Garam : 16 gr ($\frac{1}{4}$ blok)
- Margarin : 250 gr
- Air kaldu secukupnya bila perlu

Caranya:

- Haluskan bawang putih, garam, sisihkan
- Campur semua bahan, uleni sampai kalis
- Cetak dengan cetakan stik, goreng sampai kuning kecoklatan

d) Es daun pisang

Bahan:

- Daun pisang 3 lembar
- 4 sacet agar-agar
- 8 gelas air
- $\frac{1}{2}$ gula pasir
- Susu kental manis 2 kaleng
- Esen pisang ambon 1 botol

Cranya:

- Blender daun pisang dengan air
- Masukan kedalam panci ditambah agar-agar dan gula
- panaskan sampai mendidih

- siapkan loyang dan siram adonan yang sudah mendidih kedalam loyang dan dinginkan untuk kuah:
- campur susu kental dengan air masak dan tambahkan es batu dan esen pisang ambon secukupnya dirasa manisnya pas
- potong agar-agar kecil dan masukkan kedalam gelas dan siram dengan susu dingin, siap untuk dinikmati.

e) Tape Pisang

Bahan:

- 1 kg buah pisang mentah kupasan 50 gr
- Daun pisang secukupnya buat alas dan tutup

Caranya:

- Setelah pisang dikupas kemudian dicuci dan tiriskan
- Timabangan dan kukus selama 10-15 menit
- Angkat dan dinginkan
- Siapkan tempat yang dialasi dengan daun pisang dan taburi ragi
- Susun pisang dalam tempat dan taburi ragi tape susun pisang lagi dan taburi ragi tempe begitu seterusnya dan terakhir di tutup dengan daun pisang diamkan selama 2-3 hari sampai jadi

f) Sambal Goreng Pisang

Bahan:

- 2 kg pisang serut goreng
- Bumbu halus : 250 gr
- Bawang putih : 250 gr
- Cabe merah : 250 gr
- Garam halus : 80 gr
- Gula pasir : 500 gr
- 2 lembar daun jeruk

Caranya:

- Tumis bumbu halus sampai harum

- Masukkan gula pasir, air ditambah daun jeruk aduk sampai mengental
- Masukkan pisang dan aduk sampai bumbu tercampur merata
- Kecilkan api sambil aduk sampai benar-benar kering angkat hindangkan

g) Dodol Kulit Pisang

Bahan:

- ½ kg tepung ketan
- ½ kg kulit pisang yang sudah dihaluskan
- 100 gr tepung beras ½ kg gula jawa cairkan dengan 250 ml air
- 750 ml santan dari 1 butir kelapa
- 2 sendok makan margarin

Caranya:

- Semua bahan di campur dalam wajan aduk diatas api kecil sampai adonan matang waktu pengadukan max 7 jam.

h) Naget Jantung Pisang

Bahan:

- 1 kg jantung pisang yang sudah dihaluskan
- ½ kg daging ayam
- 250 gr tepung panir 100 gr bawang putih
- 25 gr garam halus
- 3 butir telur ayam masuk adonan
- 2 butir telur ayam masuk paniran
- 250 gr paniran

Caranya:

- Jantung pisang matang yang sudah dihaluskan + daging ayam yang sudah dicincang + bawang putih dan garam + telur + tepung panir dicampur jadi satu, di uleni sampai rata.
- Letakkan diloyang segi empat dan kukus sampai matang.
- Keluarkan dan potong-potong sesuai selera, biarkan dingin dulu sebelum digoreng.
- Siapkan untuk peniran.

- Kocok telur sampai rata, masukkan nuget yang sudah dipotong kedalam telur dan guling didalam penir dan goreng.

i) Black Fores Tepung Pisang

Bahan:

- 5 butir telur ayam
- 100 gr gula pasir
- 75 gr tepung pisang
- 75 gr coklat bubuk
- 500 gr butter cream
- Setengah klg black carry
- Cerry merah untuk hiasan secukupnya
- 250 gr coklat blok
- 50 gr margarin cair

Caranya:

- Kocok gula dengan telur sampai mengembang
- Masukkan tepung sambil aduk sampai rata
- Masukkan mentega cair sambil aduk
- Masukkan dalam cetakan yang sudah dioles margari
- Panggang sampai matang
- Setelah kue dingin belah kue menjadi 2 dan olesin butter cream, nata black cerry diatasnya tumpuk kue jadi satu oles butter cream, hias dengan coklat serut dan cerry merah
- Siap dihidangkan

Beberapa resep dan cara mengolah beberapa olahan berbahan baku pohon pisang diatas hanyalah sebagian yang dikutip dari dokumen profil kelompok KWT Seruni.

Lampiran II



Gambar 01. Gambar di atas adalah visi KWT Seruni

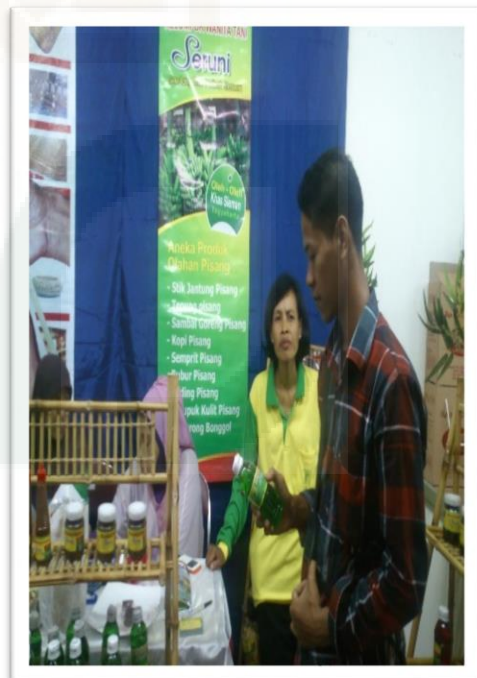


Gambar 02. Dokumentasi foto peneliti dengan ketua Kelompok Wanita Tani Seruni Ibu Ratna Prawira SE dan beberapa koleksi penghargaan yang telah diraih oleh Kelompok KWT Seruni.



ah satu dokumen foto ketu

TRANS dan Petual



Gambar 04. Foto KWT Seruni saat mengikuti pameran olahan panga se nusantara di JEC Yoyakarta



Gambar 06. Dokumentasi foto ketua KWT Seruni saat memberikan pelatihan pengolahan pohon pisang





Gambar 07. Foto anggota seruni saat memproduksi olahan pisang



Gambar 08. Pohon pisang di daerah sekitar tempat produksi KWT Seruni yang dimanfaatkan



Gambar 09. Dokumentasi foto hasil produksi KWT Seruni yang sudah di kemas

CV

Nama : Ade Resmana

Tempat/tanggal lahir : Madiun 06 Oktober 1991

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat : *kost bu Sukardi, no. 242 Rt 07 Rw 56

Krapyak Wetan, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta

Agama : Islam

Golongan Darah : A

E-mail : aderesmana17@yahoo.com

Nomor Telpon : 087838945308

Pendidikan :

- SDN Klangon I 2004
- MTSN Kembangawit 2007
- MAN Kembangawit 2010
- UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2014

Pengalaman Organisasi :

- Anggota OSIS Preode 2008-2010
- Keluarga Besar Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Ade Resmana
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Medun, 6 Oktober 1991
Nomor Induk Mahasiswa	: 10230065
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	: Suryodiningratan 4
Kecamatan	: Mantriweron
Kabupaten/Kota	: Yogyakarta
	Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,54 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



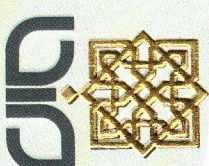
Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. 19631111 199403 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ADE RESMANA
NIM : 10230065
Jurusan/Prodi : PMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor

Perintah Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. M. M. Siregar, M.A.

NP. 095810015987031002





JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH-UIN SUNAN KALIJAGA

2012

Sertifikat

diberikan kepada:

RAHADIYAND ADITYA

atas partisipasinya sebagai peserta kuliah pemberdayaan masyarakat berbasis sampah di Dusun
Pakem dan Posdaya berbasis Masjid Dusun Kledon pada tanggal 9 Juni 2012.

SLEMAN, 09 JUNI 2012

KETUA JURUSAN PMI



Dr. Sriharini, M.Si

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ADE RESMANA
 NIM : 10230065
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jurusan/Prodi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENDIDIKAN DASAR
 Dr. Ageng Fatwanto S.Si., M.Kom.
 NIP. 19710103 200501 1 003

Skala Nilai

Angka	Nilai	Huruf	Profil
88 - 100	A	Sangat Memuaskan	
71 - 85	B	Memuaskan	
56 - 70	C	Cukup	
41 - 55	D	Kurang	
0 - 40	E	Sangat Kurang	



KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Rahadiyand Aditya**
NIM : **10230037**
Jurusan : **PMI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Dr. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006





شهادة

الرقم: ٢٠١٤ / ٢٠١٤٧٠.ا / ٩ / ٠٠.٩ / PP.٠٢ / L.٥ / UIN.٠٢

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Ade Resmana

تاريخ الميلاد : ٦ أكتوبر ١٩٩١

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٩ إبريل ٢٠١٤ ،
وحصل على درجة :

٣٨	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٧ مايو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1475.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ade Resmana**
Date of Birth : **October 6, 1991**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 8, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	42
Total Score	427

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 13, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsudi Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-512230 Yogyakarta 55281, E-mail: 66@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/ /2014
Lamp. : 1 (satu) eksemplar proposal penelitian
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Provinsi Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama	: ADE RESMANA;
NIM/Jurusan	: 10230065/PMI;
Alamat	: KALANGAN, SARADAN MADIUN;
Judul Skripsi	: PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN POHON PISANG OLEH KELOMPOK WANITA "SERUNI"(Studi Kasus di Desa Gamelan Desa Seandangtirta Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman Yogyakarta;
Pembimbing	: Drs. Aziz Muslim, M.Pd.;
Metode Penelitian	: Kualitatif
Waktu	: 13 Agustus 2014 S/D 13 Nopember 2014
Lokasi Penelitian	: Di Dusun Gamelan, Berbah, Sleman

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muathofa, M.Si
NIP.19680103 199503 1 001

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Peringatan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/IV/129/8/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.00.9/2014**
FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Tanggal : **13 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pedoman bagi Pengurusan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **ADE RESMANA** NRP/NIM : **10230065**
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM, UIN**
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : **PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PENGELOLAAN POHON**
PISANG OLEH KELOMPOK WANITA "SERUNI" (STUDI KASUS DI DESA GAMELAN,
SENDANGTIRTO, BERBAH, SLEMAN YOGYAKARTA)
Lokasi :
Waktu : **14 AGUSTUS 2014 s.d 14 NOVEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyajikan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *jika Pemohon Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyajikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website edbang.jogjaprov.go.id dan menyerahkan seluruh asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi lapangan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website edbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **14 AGUSTUS 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Akten Perkenomian dan Pembangunan
Ub.



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasma 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: siemankab.go.id, E-mail : bappeda@siemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2783 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2734/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 15 Agustus 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ADE RESMANA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10230065
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Sempol Klamong Saradan Madiun
No. Telp / HP : 087838512404
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI
PENGOLAHAN POHON PISANG OLEH KELOMPOK WANITA TANI
"SERUNI" (STUDI KASUS DI DESA GAMELAN, SENDANGTIRTO BERBAH
SLEMAN YOGYAKARTA)**
Lokasi : Ds. Gamelan, Sendangtirto Berbah Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 15 Agustus 2014 s/d 15 Nopember 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 15 Agustus 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pertanian, Perikanan & Kehut Kab. Sleman
3. Kabid. Ekonomi Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Berbah
5. Kepala Desa Sendangtirto, Berbah
6. Dukuh Gamelan, Sendangtirto Berbah Sleman
7. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi-UIN "SUKA" Yk
8. Yang Bersangkutan



DR. KUNTO RIYADI, MPPM

Pembina Tingkat I, IV/b

NIP. 19640514 1964051 4 007

KARTU KONSULTASI

No. : UIN.02/PMI/PP.00.9/550/2013

KARTU BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama : ADE RESMANA
NIM : 10230065
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Batas Akhir Studi : 31 AGUSTUS 2017
Alamat : KALANGAN, SARADAN MADIUN

FREKUENSI MENGIKUTI SEMINAR TOPIK SAUDARA/I : ADE RESMANA

No	Hari Tanggal Seminar	Nama/NIM Penyaji	Status : Penyaji/Peserta/ Pembahas	Tanda tangan Ketua Sidang
1	Kamis 26 Sep 2013	Ade Resmana / 10230065	Peserta	
2	Kamis 26 Sep 2013	Angga Febiyantha / 10230064	Peserta	
3	Kamis 26 Sep 2013	Irfan	Peserta	
4	Senin 7 Oktober 2013	A. Samudra Huda	Peserta	
5	10/12/2013	Ade Resmana 10230065	Penyaji	
6	18/12/2013	Zharifudin / 10230068	Pembahas	

Yogyakarta, 22-4-2013

Ketua Jurusan



M. FAJRUL MUNAWIR, M.Ag
NIP. 19700409 199803 1 002

KETERANGAN :

Kartu ini merupakan salah satu syarat pendaftaran ujian Skripsi/Munaqasyah.